

ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang **Pembinaan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs**. Penelitian ini melibatkan beberapa responden diantaranya satu orang wakil kepala sekolah urusan kurikulum, tiga orang guru PAI dan enam orang siswa. Untuk memahami masalah tersebut digunakan teori Lickona yang menjelaskan bahwa pendidikan karakter adalah pendidikan yang memadukan antara pengetahuan moral, perasaan moral yang berupa kelembutan hati, dan perilaku moral. Adapun pertanyaan penelitian yang digunakan yaitu: 1) Bagaimanakah Program (*Planing*) Pembinaan karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 2) Materi/ Nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama, 3) Bagaimana proses pelaksanaan pembinaan karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 4) Bagaimana evaluasi dan hasil pembinaan karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam, 5) Apa saja kendala-kendala dalam pembinaan karakter siswa melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Data yang digunakan untuk menjawab pertanyaan di atas diklasifikasikan menjadi data primer dari guru dan siswa dan data skunder dari dokumen resmi dan tidak resmi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus, sedangkan tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi pustaka. Adapun instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri. Analisis data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu: mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Data berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dituangkan ke dalam catatan lapangan, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisa. Adapun pengolahan dan penganalisaan data merupakan upaya menata data secara sistematis.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa: 1) telah ada upaya sekolah dalam pembinaan karakter siswa dalam bentuk kegiatan-kegiatan sekolah, 2) Proses pelaksanaan pembinaan karakter siswa dilakukan dengan dua cara diantaranya: (a) Pembinaan karakter siswa yang dilakukan di luar kelas; (b) Pembinaan karakter siswa yang dilakukan di dalam kelas dengan mengembangkan program pembinaan karakter siswa yang mengintegrasikannya dalam pembelajaran, 3) Nilai yang ditanamkan adalah 18 nilai karakter bangsa ditambah nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits, 4) Evaluasi keberhasilan dilakukan dengan Tes lisan, tulisan dan praktek dengan standar indikator pendidikan karakter, dan 5) Kendala yang dihadapi kurangnya pemahaman dan inovatif guru, pengaruh negatif dari luar lingkungan sekolah, kurang fasilitas dan kurang terjalin hubungan komunikasi dengan orang tua siswa.

